

ABSTRACT

ALFANDY, MARCELINO A. (2026). **AANG'S ANXIETY AND DEFENSE MECHANISM IN *AVATAR: THE LAST AIRBENDER* ANIMATED SERIES.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Characterization is one of the elements in literary and film studies because it reflects how a character depicted throughout a narrative. Psychological conflicts often become an important factor influencing this development. This study analyzes Aang's characterization and defense mechanisms in *Avatar: The Last Airbender*. The objectives of this study are to identify Aang's characterization using Boggs and Petrie's theory of characterization and to analyze his defense mechanisms based on Freud's psychoanalytic theory as explained by Hall.

There are three problems formulated in this study: (1) What are Aang's characteristics in *Avatar: The Last Airbender*? (2) What forms of anxiety does Aang experience throughout the TV Series of *Avatar: The Last Airbender*? (3) How does Aang's defense mechanism work in coping with anxieties in *Avatar: The Last Airbender*?

This study used a descriptive qualitative method. The primary data consist of selected scenes, dialogues, and actions taken from nine episodes across the three Books of *Avatar: The Last Airbender*. The data were collected through observation and analyzed using Boggs and Petrie's theory of characterization and Freud's theory of defense mechanisms.

The findings reveal Aang's significant characterization throughout the series. His development is reflected in three major changes: from self-doubt to self-acceptance, from emotionally unstable to emotionally stable. The study also finds that Aang demonstrates three defense mechanisms: denial, displacement, sublimation. Initially, Aang copes with psychological conflict by denying painful realities and redirecting emotional distress. As the story progresses, he gradually transforms his fear, guilt, and responsibility into constructive actions that benefit others. These defense mechanisms contribute significantly to Aang's psychological growth and support his characterization development throughout the series.

Keywords: characterization, defense mechanism, psychoanalysis, Aang, *Avatar: The Last Airbender*.

ABSTRAK

ALFANDY, MARCELINO A. (2026). **AANG'S ANXIETY AND DEFENSE MECHANISM IN AVATAR: THE LAST AIRBENDER ANIMATED SERIES**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karakter merupakan salah satu unsur dalam kajian sastra dan film karena mencerminkan konflik yang terjadi dalam sebuah cerita. Konflik psikologis sering kali menjadi faktor penting yang memengaruhi perkembangan tokoh. Penelitian ini menganalisis perkembangan karakterisasi dan mekanisme pertahanan diri Aang dalam *Avatar: The Last Airbender*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakterisasi Aang menggunakan teori karakterisasi Boggs dan Petrie serta menganalisis mekanisme pertahanan dirinya berdasarkan teori psikoanalisis Freud sebagaimana dijelaskan oleh Hall.

Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian: (1) apa karakteristik Aang dalam serial *Avatar: The Last Airbender*? (2) apa saja bentuk kecemasan Aang dalam serial *Avatar: The Last Airbender*? (3) Bagaimana mekanisme bertahan Aang dalam serial *Avatar: The Last Airbender*?

Study ini menggunakan metode kualitatif. Data utama yang digunakan adalah skenario, dialog, dan aksi yang diambil dari sembilan episode dari tiga Books atau musim dari *Avatar: The Last Airbender*. Data yang diambil lalu diobservasi dan dianalisa menggunakan teori karakterisasi dari Boggs dan Petrie serta theory mekanisme bertahan dari Freud berdasarkan penjelasan Hall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aang mengalami perkembangan karakterisasi yang signifikan sepanjang serial. Perkembangan tersebut tercermin dalam dua perubahan utama, yaitu dari individu yang dipenuhi keraguan terhadap dirinya menjadi mampu menerima dirinya sendiri, serta dari individu yang tidak stabil secara emosional menjadi lebih stabil secara emosional. Penelitian ini juga menemukan bahwa Aang menunjukkan tiga mekanisme pertahanan diri, yaitu *denial* (penyangkalan), *displacement* (pengalihan), dan *sublimation* (sublimasi). Pada awal cerita, Aang menghadapi konflik psikologis dengan menyangkal kenyataan yang menyakitkan dan mengalihkan tekanan emosionalnya. Seiring berjalannya cerita, ia secara bertahap mampu mengubah rasa takut, rasa bersalah, dan tanggung jawab yang dipikulnya menjadi tindakan-tindakan positif yang bermanfaat bagi orang lain. Mekanisme pertahanan diri tersebut berperan penting dalam perkembangan psikologis Aang serta mendukung perkembangan karakterisasinya sepanjang serial.

Keywords: characterization, defense mechanism, psychoanalysis, Aang, *Avatar: The Last Airbender*.